

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS IV SETINGKAT SD RUMAH BELAJAR THAYBAH SURABAYA

Syahri Romadhoni¹, Dinan Rama Krishnan²

romadhoni.roma1999@gmail.com¹, dinanramakrishnan@gmail.com²

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Paciran¹, Ma'had Al Ihsan Surabaya²

ABSTRACT

Learning activities are students' activeness in the learning process and learning to achieve learning outcomes and goals that have been determined. This study aims to describe the level of student learning activities, learning outcomes, and the relationship between the two. Sampling used the purposive sampling technique, namely class IV as many as 12 students as a sample. Student learning activity data was analyzed using observation sheets. The observation results showed that the average score of student learning activities was 69,35% with the category of quite active. The results of the post-test analysis showed that the average score of students was 75 with a good category. The relationship between student learning activities and student learning outcomes was analyzed using the SPSS 30.0 application. The results of data analysis showed that there was no positive correlation between student learning activities and learning outcomes in fiqh subjects in grade IV at the elementary school level of Rumah Belajar Thaybah Surabaya with a correlation coefficient (r) of 0,342. So it can be concluded that there is no positive influence and relationship between student learning activities and learning outcomes in fiqh subjects in grade IV at the elementary school level of Rumah Belajar Thaybah Surabaya.

Keywords: Student Learning Activities, Student Learning Outcomes, Fiqh Subjects.

ABSTRAK

Aktivitas belajar merupakan keaktifan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar dan tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat aktivitas belajar siswa, hasil belajar, dan hubungan antara keduanya. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu kelas IV sebanyak 12 siswa sebagai sampel. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan lembar observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 69,35% dengan kategori cukup aktif. Hasil analisis post tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 75 dengan kategori baik. Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 30.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,342. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Fiqih.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai dan mengembangkannya. Sudjana menyatakan pembelajaran adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Sementara Menurut Surachmad pembelajaran adalah peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah oleh tujuan, dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Aunurrahman pembelajaran adalah suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk

menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Pendapat di atas sejalan dengan ungkapan Nasution bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.¹

Dengan demikian tujuan pembelajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang mendukung, seperti diskusi, proyek kelompok, penelitian, dan refleksi diri serta memperhatikan penjelasan dari guru terkait pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, dukungan dari pendidik dan lingkungan belajar yang kondusif juga sangat berperan dalam mencapai tujuan tersebut serta keaktifan peserta didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar merupakan interaksi siswa dengan objek belajarnya sebagai bentuk kerja nyata dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar merupakan bagian yang penting dari kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang melakukan aktivitas belajar maka diakhir aktivitasnya itu akan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar.² Nurmawati menjelaskan hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah dimaknai bahwa hasil belajar merupakan perolehan prestasi yang dicapai secara maksimal oleh siswa. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang dijalani secara sadar untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap.³

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pokok pada jenjang pendidikan menengah atas. Fiqih adalah ilmu yang pasti, ilmiah yang dimana penuh dengan pertimbangan, analisis, dan juga penelaah dari ulama-ulama kita dalam memutuskan suatu hukum. Di mana hukum tersebut digunakan sebagai landasan atau pondasi dalam kehidupan bermasyarakat. Betapa pentingnya ilmu fiqih ini, dan perannya dalam kehidupan manusia sehingga perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan para siswa.⁴

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran fiqih kelas IV setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat bervariasi yang di mana hal itu tergolong cukup baik. Akan tetapi peneliti menemui beberapa masalah yg terjadi ketika pembelajaran berlangsung yaitu: Masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, masih ada siswa yang tidak bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan siswa kurang perhatian dengan pembelajaran yang sudah dipelajari. Dan pembelajaran fiqih terkadang kurang kondusif ketika menggunakan metode ceramah, sedangkan ketika guru menggunakan metode yg lain aktivitas belajar siswa lebih kondusif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi korelasi. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif ini adalah hasil observasi, wawancara, dokumentasi lapangan yang disusun secara langsung oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas belajar siswa yang diamati adalah 12 siswa di kelas IV Umar A yang dijadikan sampel dalam penelitian. Aktivitas belajar siswa diamati oleh 1 orang observer dan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Oktober, 7 November dan 14 November 2024. Untuk observasi 1 dan 2 materi yang disampaikan adalah materi wudhu, sedangkan observasi 3 adalah materi sholat. Adapun indikator yang diamati pada saat observasi yaitu membaca materi, memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru, menulis materi, mengerjakan latihan, mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru, mendengarkan teman menyampaikan pertanyaan, berani mempraktikkan gerakan wudhu di depan kelas dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Berikut ini Tabel analisis aktivitas belajar siswa per aspek yang diperoleh dari hasil observasi:

Tabel 1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Per Aspek

Aspek	Indikator	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Rata-rata
Aktivitas Visual	Membaca materi	1,67	2,25	2,75	2,22
	Memperhatikan guru dalam menyampaikan materi	2,25	2,3	2,17	2,24
Aktivitas Lisan	Mengajukan pertanyaan	2	2,08	1,33	2,08
	Menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru	1,83	1,33	1,75	1,64
Aktivitas Menulis	Menulis materi	2,83	1	1	1,61
	Mengerjakan latihan	2,83	2,83	1	2,22
Aktivitas Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru	1,92	2,25	2,42	2,20
	Mendengarkan teman menyampaikan pertanyaan	1,75	2,17	2,25	2,06
Aktivitas Emosional	Berani mempraktikkan gerakan wudhu di depan kelas	2,08	2,15	2,08	2,10
	Semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas	2,42	2,8	2,58	2,60

Aktivitas belajar siswa yang diamati adalah 12 siswa di kelas IV Umar A. Aktivitas belajar siswa diamati oleh 1 orang observer dan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Berikut ini, Tabel 4. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Per Aspek memperlihatkan bahwa nilai rata-rata observasi aktivitas belajar siswa pada observasi pertama, kedua dan ketiga yaitu sebesar 69,35% berada pada kategori aktif. Skor rata-rata aktivitas belajar siswa dari hasil observasi pertama, kedua dan ketiga mengalami penurunan. Penurunan aktivitas belajar siswa terjadi karena siswa kurang aktif di dalam mengikuti pembelajaran dan pada pertemuan ketiga materi yang disampaikan lebih menitik beratkan pada praktek sholat sehingga tidak ada aktivitas mengerjakan latihan soal dan menulis materi untuk siswa.

Hasil Belajar siswa

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai post tes fiqih yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2024 di kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Soal latihan post tes terdiri atas 15 soal pilihan ganda dan 15 soal mencocokkan kemudian diberikan kepada kelas siswa IV Umar A sebanyak 12 siswa yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian. Data hasil post tes siswa kelas IV Umar A pada mata pelajaran fiqih dapat dilihat pada Lampiran C-4. Data rekapitulasi nilai latihan dan post tes fiqih siswa kelas IV Umar A Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya tahun ajaran 2024/2025 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa

Interval	Interprestasi	Frekuensi
80 -100	Sangat baik	5
70 - 79,99	Baik	4
60 - 69,99	Cukup baik	2
40 - 59,99	Kurang baik	1
0 - 39,99	Sangat kurang sekali	0

Tabel 2. menunjukkan bahwa hanya beberapa siswa kelas IV yang belum menguasai materi fiqih. Hal ini dibuktikan dari hasil post tes fiqih yang menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa yang melebihi nilai KKM dan 3 siswa dengan nilai post tes yang tidak memenuhi KKM. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dikarenakan tidak fokus dalam pembelajaran dan terlihat tergesa-gesa dalam mengerjakan soal. Siswa yang memperoleh nilai dengan interprestasi sangat baik yaitu 5 orang dan 4 orang siswa yang memperoleh nilai dengan interprestasi baik dan 2 orang siswa yang memperoleh nilai dengan interprestasi cukup baik serta 1 siswa yang memperoleh nilai dengan interprestasi sangat kurang sekali. Nilai rata-rata post tes yaitu sebesar 75 berada pada nilai interval 70 - 79,99 yang berarti memiliki kategori baik. Materi soal post tes terdiri dari dua pokok materi yaitu rukun islam, wudhu dan sholat.

Hubungan Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 30.0 dengan metode Kolmogorov Smirnov yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Aktivitas Belajar (AB) dan Hasil Belajar Siswa (HBS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas Belajar	Hasil Belajar	
N		12	12	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69,73	75,08	
	Std. Deviation	8,821	17,349	
Most Extreme Differences	Absolute	,183	,211	
	Positive	,183	,103	
	Negative	-,158	-,211	
Test Statistic		,183	,211	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,148	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,329	,152	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,316	,143
		Upper Bound	,341	,162

Dari tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk aktivitas belajar siswa sebesar 0,329 dan hasil belajar siswa 0,152. Signifikasi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Linearitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 30,0 dengan test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4. Uji Linearitas Aktivitas Belajar Siswa (AB) dan Hasil Belajar Siswa (HBS)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HBS * AB	Between Groups	(Combined)	1689,083	5	337,817	1,250	,391
		Linearity	526,543	1	526,543	1,948	,212
		Deviation from Linearity	1162,540	4	290,635	1,075	,445
	Within Groups	1621,833	6	270,306			
	Total	3310,917	11				

Dari tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,212. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ($0,212 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Korelasi

Melalui analisis korelasi ini, peneliti dapat mengetahui koefisien untuk melihat seberapa besar hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar. Pengujian korelasi menggunakan aplikasi SPSS 30.0.

Tabel 5. Uji korelasi Aktivitas Belajar Siswa (AB) dan Hasil Belajar Siswa (HBS)

Correlations			Aktivitas Belajar	Hasil Belajar Siswa
Spearman's rho	Aktivitas Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,301
		Sig. (2-tailed)	.	,342
		N	12	12
	Hasil Belajar Siswa	Correlation Coefficient	,301	1,000
		Sig. (2-tailed)	,342	.
		N	12	12

4. Uji hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara untuk hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis atau uji diperoleh nilai rhitung = 0,342 lebih kecil dari rtabel = 0,5760 taraf signifikansi 5% dengan N= 12 ($0,342 < 0,5760$) yang berarti hipotesis Ha ditolak dan Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV setingkat SD Rumah belajar Thaybah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 tergolong cukup aktif dengan rata-rata nilai hasil observasi sebesar 69,35%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia kelas kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 tergolong baik dengan rata-rata nilai post tes yaitu sebesar 75.
3. Tidak terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV Setingkat SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya tahun pelajaran 2024/2025 dan diperoleh rhitung sebesar 0,342.

Saran

Setelah mengambil kesimpulan, peneliti ingin memberikan masukan kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk siswa kelas IV SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya (2024/2025): Diharapkan lebih giat dan aktif dalam pembelajaran dengan fokus pada penjelasan guru serta mengikuti setiap kegiatan di kelas dengan serius. Usaha dan ketekunan sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Untuk guru fiqih SD Rumah Belajar Thaybah Surabaya (2024/2025): Disarankan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media pembelajaran menarik serta pendekatan berbasis siswa, seperti diskusi dan proyek kolaboratif, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.
3. Untuk peneliti lain: Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk studi lebih lanjut tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan mengeksplorasi variabel atau pendekatan baru yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B. (2017). Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan (The Meaning Of Learning In Education). Istiqra`. 5.(1).
- Faiqotul, Himmah, Roudlotul Hikamah, Siti dan Nurjanah, Umi. 2020. Penerapan Model Pembelajaran RCCDE untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di MA MA'ARIF AMBULU. Jurnal Bioshell. 9.(2)
- Firman Mansir dan Halim Purnomo, Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah, AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies, 5, No.2 (2020).
- Masykur, Mohammad Rizkillah. 2019. Metodologi Pembelajaran Fiqih. Educate : Jurnal Al Makrifat. 4.(2).
- Nurhasanah, Siti, dkk. 2019. Strategi Pembelajaran. Jakarta timur : Edupustaka.
- Pane, Aprida. 2017. Belajar dan Pembelajaran. FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. 3.(2).
- Rusdi Ananda dan Fitri Hayati, Variabel belajar (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020).